

DETERMINASI MARKET SHARE DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY

(Survey pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018)

Dara Siti Nurjanah

Prodi Administrasi Bisnis STISIP Bina Putera Banjar

Email: dara.nurjanah88@gmail.com

Andri Helmi Munawar

Universitas Siliwangi

Email: andri.helmi@unsil.ac.id

Dian Hadiani

Prodi Administrasi Bisnis STISIP Bina Putera Banjar

Email : dian.hadiani2017@gmail.com

Tita Wulandari

Prodi Administrasi Bisnis Prodi Administrasi Bisnis

Email: titawulandari29@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted with the aim to empirically examine the influence of MarketShare and Debt To Equity Ratio (DER) on Return On Equity (ROE) at PT Indofood Sukses Makmur Tbk Year 2009-2018 partially or silmutaneously.

The research approach used in this study is a quantitative method. The sampling technique used is non probability sampling using a purposive sampling research method. The population of this study is the company's financial statement data, namely PT Indofood Sukses Makmur Tbk in 2009-2018. In this study using secondary data types obtained at the Indonesia Stock Exchange. The secondary data is then processed and analyzed using time series analysis. Multiple regression analysis, hypothesis testing using the f test and t test.

Based on the results of the study the influence of MarketShare and Debt To Equity Ratio on Return On Equity of 75.2%. Hypothesis test results explain that MarketShare and Debt To Equity Ratio (DER) together have a significant effect on Return On Equity (ROE) at PT Indofood Sukses Makmur Tbk. The partial effect of MarketShare on Return on Equity (ROE) is 60.09 %, and hypothesis testing shows MarketShare has a positive and significant effect. Large influence partially Debt To Equity Ratio (DER) on Return On Equity (ROE) is 15.10%, and hypothesis testing shows no significant effect on Debt To Equity Ratio (DER) of Return On Equity (ROE) at PT Indofood Sukses Makmur Tbk in 2009-2018

Keyword: MarketShare, Debt To Equity Ratio, Return On Equity

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini berdampak pada perkembangan ekonomi dunia yang luas, sehingga menimbulkan implikasi terhadap persaingan usaha yang pesat. Cara yang dibutuhkan untuk menghadapi persaingan usaha yang pesat ialah kemampuan dalam mengelola sebuah perusahaan secara efektif dan efisien. Setiap perusahaan dalam memenuhi hal tersebut maka diperlukan seorang manajer yang harus dan benar-benar menguasai manajemen keuangan perusahaan.

Setiap perusahaan pasti menginginkan perusahaan maju dan berkembang. Perkembangan perusahaan akan terjadi jika didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan adanya kemampuan manajemen yang baik dalam menetapkan kebijaksanaan dalam merencanakan mendapatkan dana serta memanfaatkan dana yang ada untuk memaksimalkan kinerja perusahaan (Solong, 2020). Masalah yang selalu dihadapi oleh perusahaan yaitu bagaimana perusahaan mendapatkan dana, menggunakan dana tersebut agar digunakan seefektif dan seefisien mungkin

untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, agar perusahaan mampu mendapatkan dan menggunakan dana secara efektif dan efisien perusahaan harus mengendalikan kinerja perusahaannya secara fundamental.

Analisis fundamental adalah metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi suatu perusahaan (Nurwahida, 2018). Teknik ini menitik beratkan pada rasio finansial dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sebagian pakar berpendapat teknik analisis fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan mana yang dibeli untuk jangka panjang. Analisis fundamental dibagi dalam tiga tahapan analisis yaitu analisis ekonomi, analisis industri, dan analisis perusahaan.

Selain menggunakan analisis fundamental untuk mengukur sebuah kinerja keuangan perusahaan, maka harus melakukan pengukuran dengan menggunakan analisis laporan keuangan (Nurwahida, 2018). Analisis laporan keuangan dapat

dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan juga rasio profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana *Market Share* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018?
2. Bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018?
3. Bagaimana *Return on Equity* (ROE) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018?
4. Berapa besar pengaruh *Market Share* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018?
5. Berapa besar pengaruh *Market Share* terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018?
6. Berapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT

Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018?

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Market Share* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018.
3. *Return on Equity* (ROE) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018.
4. Besarnya pengaruh *Market Share* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018.
5. Besarnya pengaruh *Market Share* terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018.
6. Besarnya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana

Market Share dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) perusahaan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh *Market Share* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Equity* (ROE) (Survey di PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018)”**.

(Pendahuluan memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian).

TINJAUAN PUSTAKA

(Hal-hal yang dimuat dalam bagian tinjauan dalam karya ilmiah adalah landasan teori-teori yang terkait, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis (jika ada).

Beberapa penelitian terdahulu mengkaji mengenai pengaruh berbagai faktor terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan dengan menggunakan variabel independen yang bervariasi.

Hasil penelitian (Martono, 2004) menjelaskan bahwa pertama, tiga variabel, yaitu ROA industri, intensitas modal tertimbang, dan leverage keuangan tertimbang terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan. Kedua,

tiga variabel, yaitu ROE industri, leverage keuangan tertimbang, dan pangsa pasar terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROE. Ketiga, berdasarkan nilai R², hasil analisis regresi ROE lebih robust dibandingkan hasil analisis regresi ROA. Keempat, profitabilitas industri terbukti superior dalam menjelaskan ROA, sedangkan variabel yang superior dalam menjelaskan ROE adalah rasio leverage keuangan tertimbang.

Hasil penelitian Jessica (2009) menjelaskan bahwa Inventory Turnover, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, dan Working Capital Turnover secara simultan berpengaruh terhadap Return On Equity. Secara parsial, Inventory Turnover, Current Ratio, dan Working Capital Turnover tidak berpengaruh terhadap Return On Equity, Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Equity, dan Total Assets Turnover berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan fenomena dan perbandingan penelitian terdahulu, penulis tertarik membuktikan bahwa

Market Share dan *Debt To Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

Setiap perusahaan pasti mempunyai suatu laporan keuangan selama beberapa periode tertentu. Laporan keuangan sendiri berguna untuk mengukur kinerja suatu perusahaan selama beberapa periode dan dijadikan patokan untuk periode selanjutnya agar bisa lebih baik lagi (Fithriyah, 2018). Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin akan dikendalikan dimasa yang akan datang dan juga untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Selanjutnya laporan keuangan yang sudah dianalisis sangat diperlukan pemimpin perusahaan ataupun manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang, selain untuk pemimpin perusahaan laporan keuangan yang sudah dianalisis pun berguna bagi para investor untuk mengukur kelayakan suatu perusahaan apakah layak untuk ditanamkan modal atau tidak.

Cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan maka dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, dimana analisis laporan keuangan ini dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan ini dirancang untuk membantu kita dalam mengevaluasi suatu laporan keuangan. Menurut (Fahmi, 2015) rasio keuangan dibagi menjadi enam bagian, yaitu:

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Solvabilitas/*Leverage*
3. Rasio aktivitas
4. Rasio Profitabilitas
5. Rasio Pertumbuhan
6. Nilai Pasar

Rasio keuangan ini dapat dihitung dengan sumbernya dari laporan keuangan suatu perusahaan, informasi hasil dari rasio keuangan ini memberikan informasi bagi pemakai laporan keuangan. Dalam kerangka pemikiran ini rasio yang diteliti oleh peneliti adalah rasio *leverage* (Dewi et al., 2019). Dalam penelitian ini rasio *leverage* diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER).

Laba perusahaan sendiri dapat diukur melalui *Return On Equity* (ROE), karena *Return On*

Equity (ROE) mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio antara laba setelah pajak (EAT) dengan total ekuitas (Sakai & Dillak, 2020).

Alat ukur kinerja suatu perusahaan yang populer mengenai hasil atas hak investasi pemegang saham adalah *Return On Equity* (ROE). Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) perusahaan menandakan semakin tinggi pula laba perusahaan (Pangestu & Wijayanto, 2020).

Menurut (Kasmir, 2014) menyatakan bahwa: “*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola kapital yang ada untuk mendapatkan *net income*”. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE) merupakan analisis rasio keuangan yang banyak digunakan dan disukai

oleh investor. Para investor sangat menyukai jika *Return On Equity* (ROE) tinggi karena pada umumnya jika *Return On Equity* (ROE) yang dimiliki perusahaan tinggi maka akan memiliki korelasi positif dengan harga saham yang tinggi.

Cara untuk mempertahankan dan meningkatkan pengaruh perusahaan atau produknya di pasar, maka perlu diupayakan kesinambungan atau secara terus menerus mengadakan peningkatan penjualan produk yang dibarengi dengan mengadakan peningkatan produk agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar pula. Perusahaan jika ingin labanya terus meningkat salah satu faktornya yaitu dengan meluaskan *market share* perusahaannya, dimana Pangsa Pasar (*market share*) mewakili variabel struktur pasar yaitu persaingan dalam suatu pasar/industri tertentu, menunjukkan tingkat konsentrasi dari pasar/industri yang bersangkutan. Perusahaan yang memiliki pangsa pasar yang besar akan lebih mudah memperoleh laba.

Menurut (Lamb, 2001) menyatakan bahwa “Pangsa pasar (*Market share*) dapat diartikan

sebagai pasar yang dikuasai oleh suatu perusahaan terhadap total penjualan para pesaing terbesarnya pada waktu dan tempat tertentu.”

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pangsa Pasar} = \frac{\text{Volume Penjualan Perusahaan}}{\text{Total Penjualan Industri}} \times 100\%$$

Market share merupakan indikator kunci dari daya saing pasar, dengan maksud untuk mengukur seberapa baik perusahaan melakukan penjualan dibandingkan dengan para pesaing perusahaan lain di sektor yang sama. Adapun tujuan dari *market share* itu sendiri yaitu agar pasar lebih mudah dibedakan dari pesaing yang lainnya, pelayanan kepada pembeli lebih baik, kemudian agar strategi pemasaran yang lebih mengarah

Menurut (Kotler dan Amstrong, 2004) mengemukakan bahwa:

Berdasarkan rata-rata perusahaan yang meningkatkan *market share* diberbagai pasar akan meningkatkan pangsa pasar untuk meraih peningkatan laba yang maksimum akan tetapi dalam industri yang memiliki pangsa pasar kecil (*market share*) memiliki laba yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan

yang memiliki *market share* yang lebih besar.

Pangsa pasar menunjukkan tingkat penjualan yang relatif perusahaan yaitu rasio penjualan perusahaan dengan total penjualan industri. Semakin tinggi pangsa pasar menunjukkan tingkat dalam persaingan pasar berpengaruh positif terhadap profitabilitas didasarkan atas skala ekonomi (*economic of scale*) yang menyatakan bahwa pangsa pasar berpengaruh pada profitabilitas. Semakin tinggi pangsa pasar atau semakin tinggi penjualan relative perusahaan industri berarti semakin tinggi penerimaan perusahaan yang merupakan perhitungan penting dalam perhitungan laba.

Selain *Market Share* yang diduga mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) secara langsung adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang perusahaan, artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan aktivitya. *Debt to Equity Ratio* (DER)

merupakan salah satu bagian dari rasio *leverage*, di mana *Debt to Equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur dan menilai utang dengan ekuitas, atau dengan kata lain seberapa besar kemampuan perusahaan membayar utang dengan modal sendiri.

Menurut (Kasmir, 2014) mengemukakan bahwa: *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang di sediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

$$\text{Debt to Equity ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}}$$

Menurut (Riyanto, 2015) menyatakan bahwa “Pengaruh rasio utang terhadap rentabilitas modal sendiri (ROE) dapat positif, dapat negatif ataupun tidak mempunyai pengaruh sama sekali”.

Menurut (Sudana, 2009) menyatakan bahwa “Apabila perusahaan mengalami perubahan kondisi ekonomi, maka

kecenderungan perubahan laba bersih perusahaan yang menggunakan utang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang sedikit menggunakan utang.”

Menurut (Walsh, 2004) mengemukakan bahwa:

Ketika perusahaan meningkatkan utangnya, perusahaan berkomitmen untuk menanggung arus kas keluar tetap dan tidak menjamin arus kas masuk pasti. Karena itu, semakin besar simpanan semakin besar resiko, namun hal ini juga bergantung pada biaya relatif. Adanya penambahan utang ke dalam neraca apabila biaya utang lebih kecil daripada ekuitas diharapkan meningkatkan profitabilitas dan menaikkan harga saham sehingga meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan peningkatan pertumbuhan perusahaan .

Penggunaan hutang tidak selalu berdampak negatif, karena pada kondisi tertentu penggunaan hutang diperlukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan dengan utang yang kecil sekilas terlihat sangat menguntungkan namun hal tersebut

tidak selamanya benar, karena mempertimbangkan jumlah uang yang diinvestasikan oleh pengguna saham. Sedangkan perusahaan yang operasinya menggunakan utang akan terus berusaha untuk memperoleh laba yang diikuti juga dengan peningkatan rentabilitas. Dalam penggunaan utang perusahaan akan dikenakan bunga dan bunga yang dikenakan pada perusahaan dapat menjadi pengurang pajak.

Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh *Market Share* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).
2. Terdapat pengaruh *Market Share* terhadap *Return On Equity* (ROE).
3. Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).

METODOLOGI PENELITIAN

Penulis melakukan penelitian dengan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi PT Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini

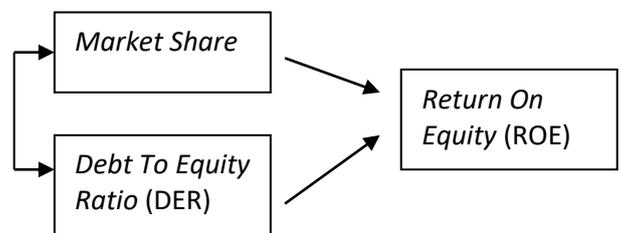
menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian menggunakan *Explanatory Resesearch*, menurut (Sugiyono, 2006) "*Explanatory Research*, adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis".

Populasi dalam penelitian ini adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang merupakan Industri dari *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018. Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut: Perusahaan tidak mengalami delisting selama periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2018. Perusahaan tidak mengalami perubahan sektor (berpindah sektor) selama periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2018. Perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI

selama periode 2009 sampai dengan 2018. Perusahaan sampel tersebut mempublikasikan laporan keuangan auditor dengan menggunakan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember. Perusahaan menerbitkan data saham bulanan perusahaan yang dipublikasikan selama tahun pengamatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sampai 31 Desember 2018. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah. Perusahaan yang terdaftar di BEI tidak melakukan transaksi akuisisi dan merger selama tahun 2009 sampai dengan 31 Desember 2018. sebelum diketahui besarnya pengaruh antar variabel baik secara simultan maupun parsial perlu dilakukan analisis kelayakan terlebih dahulu yaitu dengan melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji linearitas. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi. Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang

ada. Sebagai contoh, dilakukan analisis terhadap semua uji asumsi klasik, lalu dilihat mana yang tidak memenuhi persyaratan. Kemudian dilakukan perbaikan pada uji tersebut, dan setelah memenuhi persyaratan, dilakukan pengujian pada uji yang lain

Analisis yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis adalah Analisis Regresi Berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Model hubungan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berganda dapat dijelaskan hasil outputnya sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Analisis Regresi

Hasil Analisis Korelasi Ganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,867 ^a	,752	,681	2,18558

a. Predictors: (Constant), DER, MS

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel *Model Summary* di atas, besarnya korelasi (R) diperoleh sebesar 0,867. Berdasarkan tingkat koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara Market Share dan Debt To Equity Ratio (DER)

terhadap Return On Equity (ROE). Koefisien (*R Square*) sebesar 75,2% menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara *Market Share* dan *Debt To Equity ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) sebesar 75,2%.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101,387	2	50,693	10,612	,008 ^b
	Residual	33,437	7	4,777		
	Total	134,824	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, MS

Berdasarkan output Tabel Anova, diperoleh nilai F statistik sebesar 10,612, F tabel sebesar 4,74. F statistik ($10,612 > 4,74$) atau $\text{sig } F < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat

disimpulkan bahwa variabel *Market Share* dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,537	1,792		3,649	,008
	MS	26,849	8,505	,712	3,157	,016
	DER	1,833	1,727	,239	1,061	,324

a. Dependent Variable: ROE

Uji hipotesis secara parsial (uji t) pada *Market Share* terhadap *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,157 dengan t tabel sebesar 2,36462 artinya $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, atau diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,016 nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga menunjukkan bahwa *Market Share* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018, dan besar pengaruh secara parsial *Market Share* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018 adalah sebesar 60,09%.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Cyrillius Martono (2004) yang menyatakan bahwa variabel *Market*

Share (Pangsa pasar) berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE) perusahaan. Dampak positif *Market Share* terhadap profitabilitas telah didasarkan pada argumentasi teori seperti: ekspansi, pengeluaran yang lebih besar untuk pemasaran dan penetration pricing dan aktivitas lain yang membutuhkan biaya relatif besar, sehingga penjualan yang terlalu agresif terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Pengujian hipotesis variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,324 nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) atau nilai t hitung sebesar 1,061 dan t tabel sebesar 2,36462, artinya $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a

ditolak sehingga menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018 dan besar pengaruh secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018 adalah sebesar 15,10% dan kontribusi pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) ini lebih kecil dari pengaruh variable *Market Share*.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Jessica (2019) yang mengatakan bahwa bertambah tingginya nilai *Debt To Equity Ratio* (DE) menyebabkan laba perusahaan semakin menurun, yang mana berdampak pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas dana perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi (*R square*) sebesar 75,2%, hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen (*MarketShare* dan *Debt To Equity Ratio*) terhadap variabel dependen (*Return On Equity*) sebesar 75,2%, sedangkan sisanya sebesar 24,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Market Share sebagai variabel independen memiliki pengaruh positif dan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak memiliki hubungan positif terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Koefisien regresi memberikan nilai positif yang berarti semakin tinggi *Market Share* perusahaan maka *Return On Equity* (ROE) akan semakin tinggi. Hipotesis untuk menguji peran *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) artinya semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* (DER) maka semakin kecil pula *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih meningkatkan penjualan tanpa adanya peningkatan beban dan biaya secara proposional, mengurangi harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan, meningkatkan penjualan secara relatif atas dasar nilai aktiva, baik dengan meningkatkan penjualan atau mengurangi jumlah investasi pada aktiva perusahaan, meningkatkan penggunaan utang relative terhadap ekuitas sampai titik yang tidak membahayakan kesejahteraan keuangan perusahaan, dan juga perusahaan harus bisa menekan angka hutang perusahaan agar pendapatan perusahaan bisastabil

juga dengan menambahkan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi *Return On Equity* (ROE), selain itu menambahkan juga periode pada penelitian agar hasil penelitian lebih berpengaruh baik itu secara simultan ataupun parsial.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1).
- Fahmi. (2015). *Laporan Keuangan*.
- Fithriyah, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2013-2017*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Kasmir. (2014). *Return On Equity (ROE)*.
- Kotler dan Amstrong. (2004). *Strategy Marketing Mix*.
- Lamb. (2001). *Market Share*.
- Martono, C. (2004). Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang dan Intensitas Modal Tertimbang serta Pangsa Pasar terhadap "ROA" dan "ROE"
- Saran penelitian selanjutnya untuk memperluas objek penelitian tidak hanya PT Indofood Sukses Makmur Tbk sa Perusahaan Manufaktur yang Go-Public di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), pp-126.
- Nurwahida, N. (2018). Analisis Fundamental Perusahaan Dan Manajemen Dalam Memilih Saham. *Universitas Trilogi*.
- Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 63–71.
- Riyanto. (2015). *No Title*.
- Sakai, K., & Dillak, V. J. (2020). Pengaruh Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham. *EProceedings of Management*, 7(3).
- Solong, H. A. (2020). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Menunjang Kinerja Aparatur Berkualitas*. Deepublish.
- Sudana. (2009). *No Title*.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kulitatif*.
- Walsh. (2004). *No Title*.